BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba dan Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada peusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi auditor, semakin tinggi pula integritas laporan keuangan yang dihasilkan. auditor yang mampu mempertahankan independensinya cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal, transparan, dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga integritas laporan keuangan dapat meningkat.
2. Berdasarkan hasil penelitian, kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada peusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) maka kualitas audit yang diberikan akan semakin baik sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki integritas yang tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian, manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada peusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan, semakin rendah integritas laporan keuangan yang dihasilkan karena informasi keuangan yang

disajikan cenderung tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

4. Berdasarkan hasil penelitian, komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada peusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen sehingga mendorong terwujudnya pengelolaan perusahaan yang lebih objektif, transparan, dan akuntabel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini dapat memberikan sarasn sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
   a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan dapat terus menjaga dan meningkatkan independensi auditor dengan menghindari intervensi terhadap proses audit serta mendukung pelaksanaan audit yang objektif dan profesional.
   b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas audit melalui pemilihan auditor yang kompeten dan profesional, penerapan standar audit yang berlaku, serta penguatan kerja sama yang mendukung proses audit secara objektif dan independen.
   c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan dapat meminimalkan praktik manajemen laba yang bersifat oportunistik dengan meningkatkan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan dan menerapkan

prinsip transparansi serta akuntabilitas agar laporan keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan dapat mempertahankan dan meningkatkan efektivitas peran komisaris independen dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen. Penguatan kompetensi, independensi, serta keterlibatan aktif komisaris independen dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan pelaporan keuangan diharapkan dapat semakin meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai integritas laporan keuangan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhinya, seperti ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kepemilikan institusional, komite audit, dan pengendalian internal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda serta memperpanjang periode pengamatan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Penggunaan metode analisis maupun proksi pengukuran yang berbeda juga dapat dipertimbangkan untuk menghasilkan temuan penelitian yang lebih mendalam dan akurat.